

Pelatihan Teknik Presentasi Ilmiah yang Efektif Bagi Mahasiswa Biologi FMIPA UNM

Dian Dwi Putri Putri Ulan Sari Patongai^{1*}, Halifah Pagarra², Saparuddin³, Sahribulan⁴, Rosdiana Ngitung⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bilogi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: dianputriulan@unm.ac.id, saparuddin@unm.ac.id¹ sahrribulan@unm.ac.id
rosdiana.ngitung@unm.ac.id halifah.pagarra@unm.ac.id
*Corresponding author: dianputriulan@unm.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan melakukan presentasi ilmiah merupakan keterampilan yang menjadi wajib dikuasai oleh mahasiswa saat ini, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sebentar lagi akan Menyusun tugas akhir. Permasalahan mahasiswa Biologi sebagai mitra dalam pengabdian ini adalah kurangnya kemampuan mahasiswa untuk melakukan presentasi ilmiah yang efektif. Analisis awal menunjukkan bahwa 41% mahasiswa merasa sangat sulit melakukan presentasi dengan cara yang tepat. Solusi yang ditawarkan adalah dengan mengadakan pelatihan presentasi ilmiah yang efektif dengan tujuan memberikan pemahaman dan melatih keterampilan mahasiswa dalam melakukan presentasi ilmiah dan membuat media presentasi yang baik. Adapun pelaksanaan pelatihan ini terdiri atas 3 Sesi yakni sesi penyampaian materi, kerja mandiri dan simulasi. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat bahan presentasi dan menyajikannya dalam presentasi yang efektif. Dari segi kepuasan peserta menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat ini memiliki skor rata-rata 3.89 dengan kriteri sangat baik/sangat puas.

Kata Kunci: *Presentasi Ilmiah, Pelatihan, Efektif*

ABTRACT

The skill of making scientific presentations is a skill that must be mastered by current students, especially final year students who will soon be preparing their final project. The problem with Biology students as partners in this service is the lack of student ability to make effective scientific presentations. Preliminary analysis showed that 41% of students found it very difficult to present properly. The solution offered is to hold effective scientific presentation training with the aim of providing understanding and training students' skills in making scientific presentations and making good presentation media. The implementation of this training consists of 3 sessions namely material delivery sessions, independent work and simulations. The results achieved in this training activity are an increase in the participants' knowledge and skills in making presentation materials and presenting them in an effective presentation. In terms of participant satisfaction, it shows that this community service has an average score of 3.89 with very good/very satisfied criteria.

Keywords: *Scientific Presentation, Training, Effective*

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang meliputi keterampilan mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses berpikir seseorang dalam memahami suatu bahasa. Bahasa yang digunakan oleh seseorang mencerminkan pemikirannya, sehingga semakin mahir seseorang dalam berbahasa, semakin terang pikirannya terbentuk (Ngalimun dan Alfulaila, 2014).

Keterampilan berbicara memiliki nilai penting dan merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini disebabkan karena melalui kemampuan berbicara, mahasiswa dapat mengungkapkan keinginan, menyampaikan informasi, berbagi pikiran dan ide-ide, serta mempengaruhi, meyakinkan, bertanya, dan menghibur orang lain. Aktivitas berbicara juga dapat mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir (Darmuki, dkk., 2017).

Contoh dari berbicara secara akademik adalah presentasi ilmiah, yang merupakan kegiatan umum dalam lingkup akademik. Tujuan dari presentasi ilmiah adalah untuk menyebarkan informasi ilmiah, baik

dalam bentuk konseptual maupun prosedural. Presentasi ilmiah melibatkan keterampilan berbicara di depan umum dengan tujuan menyampaikan gagasan, pendapat, hasil penelitian, pemikiran kritis, atau informasi yang relevan dengan dunia akademik dan pendidikan.

Berbicara, khususnya berpresentasi pada hakikatnya adalah aktivitas mengungkapkan pikiran, gagasan, ide, pendapat, argumen, dan yang lainnya dengan menggunakan bahasa lisan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berpresentasi diperlukan kemampuan literasi karena sebelum berpresentasi, pembicara terlebih dahulu harus mengakses, mengolah, membandingkan, dan menyeleksi, dan menentukan informasi yang akan disampaikan (Lisnawati dan Erniawati, 2019).

Presentasi ilmiah yang disampaikan secara lisan merupakan teknik yang efektif dan populer di kalangan profesional untuk mentransfer informasi kepada pendengar (audience) dan agar informasi dapat diserap dengan baik serta mudah Kunci keberhasilan seseorang pembicara sewaktu menyampaikan informasi dalam pertemuan ilmiah adalah kemampuan mempersiapkan dan mengorganisasikan materinya semaksimal mungkin dan sekaligus kemampuan menyajikannya di dalam pertemuan ilmiah, agar dapat mempengaruhi dan mengajak pendengar untuk tekun memperhatikan materi yang disajikan pembicara. (Mailoa, 2008).

Individu yang menyampaikan presentasi dikenal sebagai presentator atau presenter, sementara mereka yang hadir dalam presentasi disebut sebagai audience atau peserta. Untuk menjalankan presentasi secara efektif, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Tujuan dari faktor-faktor ini adalah sebagai berikut: menarik minat dan perhatian peserta, mengalihkan perhatian peserta, menjaga minat dan perhatian peserta, mempertahankan fokus pada isi presentasi, dan mematuhi etika atau kode etik dalam presentasi. Tujuan dari sebuah presentasi meliputi memberikan informasi, meyakinkan, mempengaruhi, menginspirasi, dan menghibur (Utami dan Naryatmojo, 2016).

Keterampilan melakukan presentasi ilmiah merupakan keterampilan yang menjadi wajib dikuasai oleh mahasiswa saat ini, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sebentar lagi akan Menyusun tugas akhir. Salah satu bagian dari tugas akhir adalah penyajian proposal, penyajian hasil dan skripsi melalui presentasi. Membuat suatu presentasi ilmiah bukanlah hal yang terlalu sulit karena dapat dipelajari dengan mudah. Namun, yang menjadi tantangan adalah bagaimana menyajikan presentasi tersebut secara efektif. Hal ini membutuhkan kemampuan retorika, bakat, dan minat dari seorang pembicara untuk menggabungkan desain dan konten materi menjadi sebuah presentasi ilmiah yang menarik.

Permasalahan mahasiswa Biologi sebagai mitra dalam pengabdian ini adalah kurangnya kemampuan mahasiswa untuk melakukan presentasi ilmiah yang efektif. Siswa kesulitan untuk Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Lisnawati dkk (2017), Salah satu kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam berpresentasi adalah kesulitan yang berkaitan dengan penguasaan dan pengembangan isi pembicaraan, kualitas, dan orisinalitasnya. Selain itu hasil observasi awal menunjukkan bahwa, mahasiswa akhir yang melakukan tugas akhir sebagian besar cenderung hanya membaca bahan presentasi tanpa melakukan presentasi yang tepat. Tata cara presentasi yang baik harus memperhatikan beberapa hal yaitu memberikan kepada peserta dengan bahasa yang mudah dipahami, memanfaatkan waktu presentasi seefektif mungkin, mematuhi etika yang berlaku di dalam presentasi, membuat salindia yang menarik, dan tidak membaca teks penuh (Hudaa, 2018). Kendala lain yang dialami oleh mahasiswa adalah kurang mampunya mahasiswa mengembangkan media presentasi yang menarik dan tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka, solusi yang ditawarkan adalah dengan mengadakan pelatihan dengan tema Teknik presentasi ilmiah yang efektif dengan tujuan memberikan pemahaman dan melatih keterampilan mahasiswa dalam melakukan presentasi ilmiah dan membuat media presentasi yang baik.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan Teknik presentasi ilmiah ini dilaksanakan secara luring di Ruang FF 103 FMIPA Kampus UNM Parangtambung pada hari sabtu 18 Maret 2023. Kegiatan ini diikuti oleh Mahasiswa Angkatan 2019 dan Angkatan 2020 Jurusan Biologi FMIPA UNM yang berjumlah 28 orang. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan Teknik presentasi ilmiah yang efektif yang terdiri dari pembuatan media presentasi yang menarik dan Teknik penyajian/presentasi karya ilmiah sehingga dapat menambah pemahaman dan meningkatkan skill mahasiswa dalam menyajikan karya ilmiah baik dalam tugas akhir maupun bentuk presentasi lainnya. Luaran pengabdian ini adalah peserta pelatihan dapat

menghasilkan minimal satu media/bahan presentasi baik dalam bentuk PPT, canva, prezi ataupun platform presentasi lainnya, serta mampu menyajikan bahan/media dengan tepat dan efektif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan teknik presentasi ilmiah yang dilaksanakan dalam 3 (dua) tahap utama yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan pelatihan yang dilakukan dimulai dengan observasi awal permasalahan mitra. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, Sebagian besar mahasiswa tingkat akhir umumnya merasa kesulitan dalam melakukan presentasi ilmiah. Mereka cenderung hanya membaca bahan presentasi tanpa melakukan presentasi yang tepat. Kendala lain yang dialami oleh mahasiswa adalah kurang mampunya mahasiswa mengembangkan media presentasi yang menarik dan tepat. Berdasarkan masalah tersebut maka dibutuhkan sebuah pelatihan yang membahas mengenai Teknik presentasi ilmiah yang efektif serta cara mengembangkan media presentasi yang menarik.

Adapun bentuk persiapan yang dilakukan adalah dengan menyiapkan materi, menyiapkan ruangan dan sarana mendukung seperti Laptop, LCD proyektor dan media lain yang digunakan untuk simulasi. Selain itu, tim pengabdian menyiapkan instrumen kepuasan melalui google form untuk evaluasi kegiatan nantinya.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan akan dilakukan selama dua hari. Pada kegiatan ini tim pengabdian akan melakukan pelatihan dan pendampingan presentasi yang efektif. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi 2 (dua) sesi yaitu:

- 1) Penyampaian materi. Pada tahap ini, tim pengabdian akan membawakan materi pelatihan. Materi pertama adalah teknik membuat media presentasi yang menarik. Pada materi ini dibahas mengenai platform-platform atau website yang dapat digunakan untuk membuat materi presentasi yang menarik, Teknik pemilihan tema dan template, pemilihan kombinasi warna pada media, dan lain sebagainya. Untuk materi selanjutnya adalah Teknik menyajikan materi presentasi ilmiah. Pada materi ini akan disampaikan etika dalam presentasi ilmiah, Teknik membuka, menutup presentasi, Teknik menarik atensi public, dan Teknik lainnya untuk menciptakan presentasi yang menarik. Sesi ini dilakukan selama 3 JP
- 2) Kerja Mandiri, Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk membuat bahan presentasi dengan memanfaatkan platform canva, prezi atau ms. Powerpoint dengan memperhatikan Teknik-teknik yang telah dipelajari sebelumnya. Kerja mandiri dilakukan selama 3 JP
- 3) Simulasi. Pada tahap ini, peserta akan dibagi menjadi 4 grup, dan masing-masing grup akan didampingi oleh satu orang anggota tim pengabdian. Dalam grup tersebut semua peserta akan mendapatkan giliran untuk mensimulasikan Teknik presentasi dengan menggunakan media yang telah dibuat. Sesi ini dilakukan selama 2 JP

c. Evaluasi.

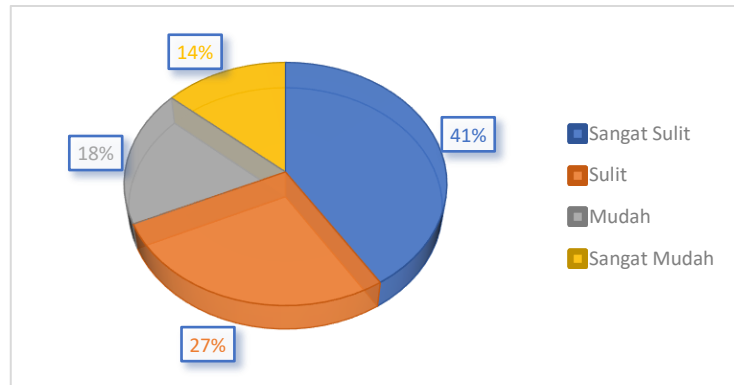
Evaluasi ini dilakukan dengan membagikan angket untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan, untuk selanjutnya dijadikan acuan untuk menilai keberlanjutan program atau kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilakukan selama 1 (satu) hari atau 8 JP secara luring yang meliputi kegiatan penyampaian materi mengenai platform-platform atau website yang dapat digunakan untuk membuat materi presentasi yang menarik, Teknik pemilihan tema dan template, pemilihan kombinasi warna pada media, dan lain sebagainya selama 3JP, kerja praktik 3 JP dan simulasi presentasi selama 2JP.

Tahap analisis awal menunjukkan bahwa 41% mahasiswa merasa sangat sulit melakukan presentasi dengan cara yang tepat, 27% merasa sulit dan untuk mudah dan sangat mudah persentasinya masing-masing 18% dan 14% (dapat dilihat pada gambar 1.).

Persepsi tentang presentasi ilmiah yang sulit didasari pada kesulitan mahasiswa dalam menyampaikan hal-hal pokok dalam karya ilmiah yang akan disajikan, dan kesulitan dalam menarik atensi audience. solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana membuat media presentasi yang menarik, merumuskan kerangka pokok materi serta bagaimana Teknik menyajikan materi sehingga audience memberikan atensi seperti yang diharapkan. Hasil analisis awal tersebut kemudian dijasikan sebagai rujukan untuk mengemas materi yang dibawakan saat pelatihan.



Gambar 1. Persepsi mahasiswa tentang tekni presentasi ilmiah

Tahapan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang terdiri atas 3 sesi. Sesi pertama adalah Penyampaian materi. Pada sesi ini, tim pengabdian memaparkan materi tentang Teknik membuat presentasi yang menarik dengan memperkenalkan beberapa platform seperti canva.



Gambar 2. Tim Pengabdian membawakan materi tentang teknik membuat media presentasi

Menurut Saparuddin dkk (2022), Canva digunakan untuk menghasilkan media visual berupa infografis dan media presentasi untuk kegiatan ini. Canva adalah aplikasi desain grafis yang memungkinkan pengguna untuk membuat desain kreatif dengan cara yang praktis karena ada ribuan template tersedia. Ada berbagai fitur gratis dengan penggunaan yang praktis termasuk berbagai format unduhan dalam setiap template yang digunakan. Platform lain yang diperkenalkan adalah prezi. Menurut Wardani (2015), Prezi adalah sebuah software yang dapat membantu membuat slide untuk presentasi yang menarik dan kreatif secara online. Berbeda dari powerpoint prezi memberikan ruang/kanvas yang cukup luas untuk menuangkan ide kreatif pembuat slide. Optimalisasi media presentasi berbasis Prezi mampu memberikan manfaat yang sangat baik bagi pengguna pada saat ini, karena lebih interaktif dan inovatif. Pada tahap ini, peserta antusias memperhatikan materi, karena peserta diajak langsung untuk menjelajahi setiap fitur yang ada dalam dua platform besar tersebut. Antusiasme peserta tergambar dari banyaknya pertanyaan yang muncul saat sesi tanya jawab.



Gambar 3. Sesi tanya jawab dengan peserta pelatihan

Materi selanjutnya adalah materi tentang teknik menyajikan materi presentasi yang efektif. Tim pengabdian menyajikan materi seperti kiat-kiat presentasi, tahapan presentasi dan etika dalam presentasi. Materi ini menjadi menarik karena penyaji memberikan contoh-contoh yang relate dan mudah dipahami oleh peserta. Sesi ini berlangsung interaktif karena peserta banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang langsung ditanggapi oleh penyaji.

Sesi selanjutnya adalah kerja mandiri. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan selama 3JP atau kurang lebih 150 menit untuk membuat media presentasi dengan memanfaatkan platform yang telah dijelaskan sebelumnya. Peserta bebas memilih menggunakan platform mana saja. Sebagian besar peserta menggunakan canva, karena dianggap lebih mudah dengan template lebih beragam, dan beberapa memilih prezi dengan alasan kebaruan dan transisi yang lebih menarik. Adapula peserta yang menggunakan ms powerpoint dengan tema yang tidak kalah menarik. Luaran yang dicapai pada tahap ini adalah, 100% peserta berhasil menyelesaikan tugas mandiri yang diberikan dan menghasilkan satu bahan presentasi dengan tema yang beragam. Bahan/media presentasi yang telah dibuat selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan simulasi pada tahapan selanjutnya.

Sesi terakhir pada tahapan pelaksanaan adalah simulasi. Pada tahap ini peserta dibagi menjadi 4 grup, dan masing-masing grup didampingi oleh satu orang anggota tim pengabdian. Dalam grup tersebut semua peserta mendapatkan giliran untuk mensimulasikan Teknik presentasi dengan menggunakan media yang telah dibuat. Tim pengabdian yang bertugas mendampingi masing-masing grup juga melakukan penilaian terhadap hasil simulasi peserta kemudian ditentukan presenter terbaik dari masing-masing grup dengan kriteria orisinalitas dan kemenarikan media presentasi serta cara penyajian.

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat bahan presentasi dan menyajikannya dalam presentasi yang efektif. Setelah seluru sesi pada tahapan pelaksanaan selesai, tahapan selanjutnya adalah evaluasi kegiatan. Pada tahapan ini peserta diberikan angket dalam bentuk google form untuk mengetahui respon dan tingkat kepuasan peserta. Hasil respon kepuasan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Respon peserta terhadap Kegiatan Pelatihan

Uraian	Skor	Kriteria
Materi sesuai dengan kebutuhan peserta	4,0	Baik Sekali
Penyajian materi oleh tim	3,97	Baik Sekali
Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan peserta	3,88	Baik Sekali
Materi yang dibawakan jelas dan mudha dipahami	3,71	Baik Sekali
Peserta merasakan kebermanfaatan langsung dari kegiatan	3,87	Baik Sekali
Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta	3,87	Baik Sekali
Secara umum peserta sangat puas terhadap kegiatan	3,91	Baik Sekali
Rata-rata	3,89	Baik Sekali

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa melalui pelatihan yang dilaksanakan, peserta mampu membuat bahan presentasi dengan memanfaatkan platform seperti canva, prezi danmc. Power point, serta mampu melakukan penyajian materi dengan baik. Dari segi kepuasan peserta menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat ini memiliki skor rata-rata 3.89 dengan kriteri sangat baik/sangat puas).

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, terutama kepada tim Pingabdi, dan peserta pelatihan yang merupakan mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM. Semoga kegiatan ini membawa nilai kebermanfaatn bagi kita semua

REFERENSI

- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Evaluating Information-processing-based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 8(1): 44-51. DOI: <http://dx.doi.org/10.17507/jltr.0801.06>.
- Hudaa, S. (2018). *Estetika Berbahasa: Mengapresiasi Bahasa Indonesia*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lisnawati, I & Ertinawati Y. (2019). Literat Melalui Presentasi. *Jurnal Metaedukasi* Vol 1(1) hal 1-12. <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.976>
- Lisnawati, I; Yuniawati, Y; dan Kusmini, T. (2017). Student Presentations Upgrades Through Use of Language Learning Strategies. *Journal of Education, Teaching and Learning* Volume 2 No 2 September 2017. Page Number 238-243. [Online]. Tersedia: <http://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JETL/article/view/293>.
- Mailoa, E. (2008). Teknik penyajian presentasi ilmiah yang efektif dengan menggunakan media. *Dentofasial*, Vol.7(2): 88-98.
- Ngalimun, & Alfulaila, N. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rachayu, I.; Selviani, D; Maryani .D (2022) Optimalisasi Media Presentasi berbasis Aplikasi Prezi. *Ksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol 8(2) Mei 2022. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1283-1290.2022>
- Saparuddin, Kaswar, A. B., & Patongai, D. D. P. U. S. (2022). Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Dua Dimensi bagi Guru SMA Negeri 9 Makassar . *Jurnal IPMAS*, 2(2), 63–71. Retrieved from <https://pusdig.my.id/ipmas/article/view/241>
- Utami, S. P., & Nuryatmojo, D. L. (2016). Pelatihan Presentasi Ilmiah untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Kompetensi Ilmiah Bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja di Kota Semarang. *Jurnal SEMAR*, Vol. 5(1): 83-91
- Wardani, F.W.K. (2015). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan Problem Based Learning dengan dan Tanpa Dukungan Media Prezi Pada Pembelajaran Akutansi Kelas X Di SMK Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/13185>